

SKRIPSI

**HAK ASUH ANAK DALAM PERCERAIAN KAWIN CAMPUR
(Studi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor
210/Pdt/G/1992)**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana
Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

Syabhilla Putri Azzahara

2010111069

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



Pembimbing :

Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.

Dr. Yasniwati, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No. Reg : 60/PK-I/IV/2024

ABSTRAK

Hak asuh anak seringkali menimbulkan suatu permasalahan, baik sebelum maupun setelah perceraian. Permasalahan dalam perkawinan dapat terjadi pada siapapun dan kapanpun. Perkawinan antar masyarakat dalam satu domisili suatu hal yang biasa, tidak dipungkiri terhadap perkawinan campuran antar warga negara yang berbeda juga mengalami perceraian dan perebutan hak asuh anak. Penyelesaian sengketa hak asuh anak antar negara acap kali menjadi pertimbangan terhadap keputusan hakim untuk menentukan kepada siapa hak asuh akan diberikan. Meskipun memiliki sistem hukum yang sama, aturan yang digunakan dapat berbeda karena faktor budaya dan lingkungan. Contohnya pada sistem hukum yang sama yaitu *civil law*, Indonesia dan Jerman. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini antara lain: 1. Bagaimana pengaturan hak asuh anak menurut hukum Indonesia dan hukum Jerman? 2. Bagaimana pertimbangan hakim terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 210/Pdt/G/1992?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif yang bersifat deskriptif. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil berupa: 1. Pengaturan hak asuh anak dari dua negara tersebut mempunyai perbedaan dalam implementasinya di karenakan faktor budaya dan lingkungan dari tiap negara 2. Pertimbangan hakim terhadap putusan memperhatikan kewarganegaraan, budaya, dan lingkungan anak serta kelayakan orang tua dalam pengambilan putusan. Pada kesimpulan penelitian dapat diketahui bahwa pada kenyatannya Indonesia sebaiknya melakukan harmonisasi hukum terkait hak asuh anak.

Kata Kunci : Hak Asuh Anak, Kepentingan Terbaik Anak, Indonesia, Jerman.

